

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Creswell yang dikutip oleh Imam Gunawan penulis buku yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, menyebutkan bahwa : “metode penelitian studi kasus sebagai salah satu strategi penelitian kualitatif.

Kebutuhan terhadap metode penelitian studi kasus dikarenakan adanya keinginan dan tujuan peneliti untuk mengungkapkan secara terperinci dan menyeluruh terhadap objek yang diteliti”.<sup>68</sup>Selain itu, Yin sebagai dicatat oleh Imam Gunawan penulis buku yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* mengemukakan bahwa : “Penelitian studi kasus adalah sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, yang dilaksanakan ketika batasan-batasan antara fenomena dan konteksnya belum jelas, dengan menggunakan berbagai sumber data”.<sup>69</sup> Menurut Bogdan dan Biklen sebagai dalam catatan Rulam Ahmadi penulis buku yang berjudul

---

<sup>68</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 115.

<sup>69</sup> Ibid,116

Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif, bahwa : “studi kasus adalah suatu kajian yang rinci tentang satu latar, atau subjek tunggal, atau satu tempat penyimpanan dokumen, atau peristiwa tertentu”<sup>70</sup>.

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian bagi aktivitas pengumpulan data dari lokasi penelitian adalah peneliti itu sendiri, kendati dapat saja dibantu oleh orang lain yang dipandang kompeten terkait dengan pengumpulan data untuk riset kualitatif. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “validasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Dalam pandangan Sugiyono penulis buku yang berjudul Memahami Penelitian Kualitatif, dinyatakan bahwa :

“Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya”<sup>71</sup>.

---

<sup>70</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 34

<sup>71</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 59.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA MA'ARIF MU Kota Blitar yang beralamat di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Dan MA ini merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Instansi Kementrian Agama. Lokasi tersebut sangat strategis karena berada kota yang mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar dengan jalan kaki maupun memakai berbagai kendaraan darat dari yang tidak bermesin seperti sepeda dan becak dan yang bermesin seperti motor dan mobil.

### D. Sumber Data

#### 1. Jenis Data

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>72</sup> Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer bisa di dapat melalui survey dan metode observasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data primer dari tenaga pendidik yang

---

<sup>72</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, ( Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004 ), 91

mengajar pendidikan agama islam di MA MA'ARIF MU Kota Blitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh dan di catat oleh orang lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan.<sup>73</sup> Data sekunder peneliti peroleh ketika peneliti sedang mengadakan observasi di kelas di dampingi dengan pengajar dan peneliti mendapatkan data sekunder dari catatan harian guru tentang hasil belajar oeserta didik sehari-hari yaitu berupa buku tugas peserta didik.

c. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data di kelompokkan menjadi tiga yaitu :

1) Person

Adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban

---

<sup>73</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian dan Studi kasus*, ( Sidoarjo: CV Citra Media, 2003 ), 57

tertulis melalui angket.<sup>74</sup> Oleh karena itu sumber data ini peneliti mengambil sumber data ini dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, dan guru yang bersangkutan dengan penerapan pendidikan agama Islam di MA MA'ARIF MU Kota Blitar.

## 2) Place

Adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah berbagai perlengkapan yang menunjang kegiatan belajar mengajar di MA MA'ARIF MU Kota Blitar. Misalnya: ruang kelas, bangku, papan tulis dan sebagainya. Ruang kelas yang peneliti teliti meliputi keadaan tembok, atap, ventilasi udara, ketersediaan bangku di kelas apakah sudah mencukupi untuk semua murid, papan tulis yang memadai, dan asesoris pelengkap kelas berupa gambar-gambar binatang, Presiden dan Wakil Presiden serta burung Garuda.

## 3) Paper

Adalah sumber data yang menyajikan tanda – tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol –simbol lain.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*, ( Jakarta: 2002 ), 107

<sup>75</sup> Ibid.,107

<sup>76</sup> Ibid.,108

Dan dapat di peroleh melalui dokumen yang berupa buku hasil belajar siswa, papan pengumuman, dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

##### **1. Observasi**

Observasi adalah merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>77</sup>

Metode ini digunakan untuk meneliti secara langsung tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di MA MA'ARIF MU Kota Blitar .

##### **2. Interview atau wawancara**

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan itu dengan maksud tertentu. Untuk menjaga agar wawancara tetap terarah pada sasaran, maka dalam penelitian ini menggunakan wawancara terpimpin. Dalam wawancara terpimpin, daftar pertanyaan yang diajukan sudah

---

<sup>77</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),70.

dipersiapkan sebelumnya tetapi daftar pertanyaan tersebut tidak mengikat jalannya wawancara.<sup>78</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak, serta untuk mendapatkan data tentang faktor penunjang dan penghambat.

### 3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, Metode dokumentasi yaitu cara mencari data mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya.<sup>79</sup> Disini ditegaskan bahwa dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan dan suara) terhadap segala hal baik obyek atau juga peristiwa yang terjadi.<sup>80</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MA MA'ARIF MU Kota Blitar struktur organisasi, jumlah guru dan jumlah siswa, saran dan prasarana.

### 4. Analisis data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil

---

<sup>78</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), Hal. 186.

<sup>79</sup> *Ibid.*, hal. 236.

<sup>80</sup> Sultan Surya, *Panduan menulis Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Pustaka Pena, 2006), hal. 55.

kesimpulan berdasarkan data faktual. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman, terdiri dari empat komponen yaitu:

a) Pengumpulan data

Untuk memperoleh data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kualitas data ditentukan oleh kualitas pengambilan data. Kalau alat pengambilan datanya cukup reliabel dan valid maka datanya juga cukup reliabel dan valid.<sup>81</sup>

b) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup> Sumardi Suryabrata, *Metologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995),60.

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 338.



c) Penyajian data

Penyajian data di sini sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>83</sup>

d) Penarikan kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajiannya data tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian.

Kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam fikiran peneliti selama menulis, dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Pada tahap sebelumnya verifikasi juga dilangsungkan untuk memberikan keabsahan data.<sup>84</sup>

Adapun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemerisaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik

---

<sup>83</sup> Miles Mathew dan Huberman Amichael, *Analisis Data Kualitatif (Terjemah Tjejep Rohendi Rohidi)*, (Jakarta: UIP Press, 1992), hal. 17.

<sup>84</sup> *Ibid.*, hal 19.

pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>85</sup> Triangulasi penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang merupakan hasil pengamatan secara langsung di MA MA'ARIF MU Kota Blitar, wawancara dari pihak yang bersangkutan.

---